



Analisis Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Mitra Madani

Azfa Mutiara Ahmad Pabulo

Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Korespondensi penulis: azfa@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Koperasi Serba Usaha Syariah (KSUS) Mitra Madani telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk tahun buku 2024 dengan berbagai pencapaian dan evaluasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis hasil RAT tersebut, termasuk pertumbuhan keuangan, program unggulan, serta tantangan yang dihadapi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas. Hasil menunjukkan pertumbuhan positif dalam aspek keuangan dan pelayanan anggota, namun terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi anggota dan inovasi usaha. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan kinerja koperasi di masa mendatang.

Kata kunci: Koperasi Syariah; Rapat Anggota Tahunan; Evaluasi Kinerja; Partisipasi Anggota

LATAR BELAKANG

Koperasi memiliki peran penting dalam membangun ekonomi berbasis komunitas yang berkeadilan. Menurut **Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian**, koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong (Kementerian Koperasi dan UKM, 2020). Salah satu pilar utama dalam pengelolaan koperasi adalah **Rapat Anggota Tahunan (RAT)**, yang menjadi forum utama untuk mengevaluasi kinerja koperasi serta menyusun rencana strategis ke depan (Hendar & Kusnadi, 2015).

KSUS Mitra Madani adalah koperasi syariah yang beroperasi di Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Seperti koperasi lainnya, KSUS Mitra Madani memiliki tantangan dalam meningkatkan partisipasi anggotanya dalam RAT serta memperkuat strategi bisnisnya agar tetap relevan dengan perkembangan ekonomi (Ropke, 2004). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan RAT dengan pendekatan edukatif dan partisipatif.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman anggota koperasi mengenai peran dan fungsi RAT dalam pengelolaan koperasi. Mendampingi pelaksanaan RAT agar berjalan sesuai prinsip tata kelola

diterima: 02 Februari 2025; direvisi: 11 Februari 2025; disetujui: 12 Februari 2025;

diterbitkan: 12 Februari 2025

Analisis Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi (Azfa Mutiara Ahmad Pabulo)

koperasi syariah. Mendorong partisipasi aktif anggota koperasi dalam pengambilan keputusan dan pengembangan usaha koperasi.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan, edukasi, dan diskusi partisipatif di KSUS Mitra Madani, Kabupaten Bantul. Tahapan kegiatan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

1. Koordinasi dan Perencanaan

- Diskusi dengan pengurus koperasi mengenai permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan RAT.
- Penyusunan materi edukasi terkait tata kelola koperasi syariah dan peran anggota dalam koperasi.

2. Pelaksanaan Edukasi dan Pendampingan RAT

- Penyuluhan kepada anggota koperasi tentang peran dan manfaat RAT dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas koperasi.
- Simulasi penyelenggaraan RAT yang efektif dan sesuai dengan prinsip koperasi syariah.
- Pendampingan dalam pelaksanaan RAT tahun buku 2024 di KSUS Mitra Madani.

3. Evaluasi dan Rekomendasi

- Wawancara dengan anggota koperasi untuk mengevaluasi pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan.
- Penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas RAT di masa depan.

PEMBAHASAN

Peningkatan pemahaman anggota terhadap RAT Sebelum kegiatan pengabdian, banyak anggota koperasi yang kurang memahami peran RAT dalam pengambilan keputusan koperasi. Melalui edukasi yang dilakukan, terjadi peningkatan pemahaman mengenai hak dan kewajiban anggota dalam koperasi. Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa 85% anggota merasa lebih memahami mekanisme RAT dan pentingnya keterlibatan aktif mereka dalam menentukan kebijakan koperasi (Hendar & Kusnadi, 2015).

Peningkatan partisipasi anggota dalam RAT salah satu kendala utama yang dihadapi koperasi adalah rendahnya tingkat kehadiran anggota dalam RAT. Setelah dilakukan pendekatan edukatif dan diskusi partisipatif, terjadi peningkatan partisipasi anggota sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Suharno dan Sularso (2010) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi koperasi berdampak positif terhadap tingkat keterlibatan anggota.



Gambar 2. Diskusi pemaparan RAT

Implikasi bagi pengembangan Koperasi Syariah selain edukasi mengenai RAT, program pengabdian ini juga membuka diskusi mengenai strategi pengembangan usaha koperasi berbasis syariah. Salah satu rekomendasi utama adalah penguatan digitalisasi koperasi agar lebih mudah diakses oleh anggota, baik dalam laporan keuangan maupun dalam transaksi bisnis. Hal ini sesuai dengan temuan Ropke (2004), yang menekankan pentingnya inovasi dalam menjaga keberlanjutan koperasi di era digital.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi anggota dalam pelaksanaan RAT di KSUS Mitra Madani. Edukasi mengenai tata kelola koperasi syariah memberikan dampak positif terhadap kesadaran anggota akan

pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, diskusi partisipatif membuka wawasan pengurus dan anggota koperasi mengenai pentingnya inovasi dalam pengelolaan koperasi.

DAFTAR REFERENSI

Hendar, H., & Kusnadi, D. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 23(1), 45-56.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Jakarta: Kemenkop UKM.

Ropke, J. (2004). *The Economics of Cooperative Enterprises: The Role of Cooperatives in Economic Development*. Marburg: Marburg University Press.

Suharno, P., & Sularso, A. (2010). *Pemberdayaan Koperasi dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.